

**STUDI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANA UMUM DAERAH (BLUD) DI RUMAH SAKIT UMUM
BAHTERAMAS TAHUN 2016****Jumiati¹ Yusuf Sabilu² Lisnawaty³**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo¹²³Jumiatiasyifah@yahoo.com¹ yusufsabilu@yahoo.com² lisnaradhiyah@gmail.com³**ABSTRAK**

Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah adalah suatu pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasan untuk menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka mamajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang studi pengelolaan keuangan BLUD di Rumah Sakit Umum Bahteramas Tahun 2016 ditinjau dari aspek perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan anggaran, pendapatan dan belanja daerah, dan pengelolaan barang. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan *fenomenologis*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, yang terdiri dari 2 orang informan kunci dan 2 orang informan biasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan dan penganggaran dalam proses penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), BLUD RSU Bahteramas menyusun berdasarkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) yang dalam penyusunannya dilakukan dalam jangka waktu lima tahun sekali; (2) Pelaksanaan anggaran berdasarkan ketentuan mengenai penyusunan, pengajuan, penetapan, perubahan RBA dan dokumen pelaksanaan anggaran BLU RSU Bahteramas melaksanakan sesuai RBA yang telah ditetapkan untuk mekanisme pengadaannya instalasi menyesuaikan dengan kebutuhannya; (3) Pendapatan dan belanja daerah oleh RSU Bahteramas Prov. Sultra pendapatan diperoleh dari jasa pelayanan kesehatan, dari APBD/APBN, dari hasil kerjasama dengan pihak-pihak lain dan pendapatan dari hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain yang digunakan sesuai dengan peruntukannya, dimana pendapatan yang diperoleh RSU Bahteramas Provinsi Sultra langsung disetor ke kas daerah; dan (4) Pengelolaan barang BLUD RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan bahwa tanah, bangunan, Peralatan-peralatan dan mesin merupakan aset tetap rumah sakit yang dikelola sendiri dengan menugaskan bidang-bidang atau seksi bagian tertentu dalam mengelola aset rumah sakit ini, aset tetap rumah sakit di bawah naungan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kata kunci : *Pengelolaan, Keuangan, BLUD*

**THE STUDY OF FINANCIAL MANAGEMENT OF REGIONAL PUBLIC SERVICE BOARD (RPSB) IN BAHTERAMAS
PUBLIC HOSPITAL IN 2016**

Jumiati¹ Yusuf Sabilu² Lisnawaty³

Faculty of Public Health, Halu Oleo University ¹²³

Jumiatiasyifah@yahoo.com¹ yusufsabilu@yahoo.com² lisnaradiyah@gmail.com³

ABSTRACT

The Financial management of Regional Public Service Board is a pattern of financial management which provides flexibility in the form of flexibility to apply sound business practices to improve the public service in the context of promoting the general welfare and educating the nation as an exception to the provision of regional financial management in general. This study aims to gain more in-depth information about financial management study of RPSB in Bahteramas Public Hospital in 2016 in terms of aspects of planning and budgeting, budget execution, revenue and expenditure, and management of goods. This type of study was qualitative with *phenomenological* approach. The Informants in this study consists of 4 people, consisting of 2 key informants and 2 regular informants. The results showed that: (1) The planning and budgeting in the process of preparing a Budget Business Plan (BBP), RPSB of Bahteramas Public Hospital of Southeast Sulawesi province compiled by Business Strategy Plan (BSP) where its forming carried out within a period of five years; (2) The implementation of the budget based on the provisions regarding the forming, filing, determination, BBP and document changes, budget implementation of RPSB in Bahteramas public hospital implement in accordance with the BBP has been set, for the procurement mechanism the installation adjust to their needs; (3) Revenues and expenditures by Bahteramas Public Hospital of Southeast Sulawesi province was derived from the health service, from the local government budget (LGB) / State government budget (SGB), from the result of cooperation with other parties and revenues from tied grants obtained from the community or other entity that is used according to its purpose, where the income of Bahteramas Public Hospital of Southeast Sulawesi province directly deposited into regional treasury; and (4) The management of of Bahteramas Public Hospital of Southeast Sulawesi province can be concluded that the land, building, The equipment and machinery are fixed assets hospital which self managed by assigning fields or specific sections part in managing the assets of the hospital, fixed assets hospital under the auspices of the Southeast Sulawesi provincial government.

Keywords: *Management, Financial, BLUD*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 telah ditegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Hal ini kembali ditegaskan bahwa salah satu jenis pelayanan kesehatan yang perlu diperhatikan adalah rumah sakit, dan ini menjadi tanggungjawab negara atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.¹

Beberapa permasalahan di rumah sakit memerlukan dukungan SDM, teknologi, dan modal yang sangat besar. Melalui konsep pola pengelolaan keuangan BLUD di rumah sakit, diharapkan dapat meningkatkan sikap profesionalisme, mendorong *entrepreneurship*, aspek transparansi, dan akuntabilitas dalam rangka pelayanan publik. Konsep sesuai dengan tiga pilar yang diharapkan dari pelaksanaan pola pengelolaan keuangan BLUD ini, yaitu mempromosikan peningkatan kinerja pelayanan publik fleksibilitas pengelolaan keuangan dan tata kelola yang baik.²

Salah satu agenda reformasi keuangan negara adalah adanya proses pergeseran dari penganggaran tradisional menjadi penganggaran yang berbasis kinerja. Dengan basis kinerja ini, maka secara umum arah penggunaan dana pemerintah tidak lagi berorientasi pada *input*, tetapi pada *output*. Perubahan ini penting dalam rangka proses pembelajaran untuk menggunakan sumber daya pemerintah yang makin terbatas, tetapi tetap dapat memenuhi kebutuhan dana yang makin tinggi.³

Penganggaran yang berorientasi pada *output* sangat diperlukan bagi satuan kerja instansi atau lembaga suatu pemerintah yang memberikan pelayanan kepada publik. Salah satu cara alternatif untuk kemudian mendorong peningkatan pelayanan publik adalah dengan mewiraswastakan pemerintah. Berkenaan dengan hal tersebut, *enterprising the government* adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan *public*.

Implementasi kebijakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) didasarkan pada adanya ketidakpuasan suatu kelompok masyarakat dalam pelayanan publik. Hal ini disebabkan karena beberapa aspek, yaitu : (1) dalam memberikan pelayanan tidak cepat, namun terjadi prosedur yang berbelit-belit, (2) adanya diskriminasi pelayanan, (3) biaya tidak transparan dan lambat, (4) adanya budaya kerja aparatur yang belum baik, dan (5) waktu penyelesaian pemberian pelayanan yang tidak jelas,

serta adanya praktek pemungutan liar diluar tarif layanan yang telah ditentukan.⁴

Data yang di dapat di RSUD Bahteramas Pendapatan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang disetor ke kas BLUD RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara bertahap untuk setiap tahunnya. Lebih rinci, selama tahun 2015, jumlah pendapatan BLUD RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 59.174.377.402,- lebih tinggi dari target pendapatan yang diperkirakan sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 55.273.025.501,-

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan Badan layanan umum daerah di rumah sakit umum bahteramas terkait dengan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pendapatan dan belanja serta pengelolaan barang? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendapat informasi lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah di rumah sakit umum bahteramas tahun 2016.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologis* yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang ada di lapangan mengenai Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Objek penelitian ini adalah laporan atau data pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di rumah sakit umum bahteramas tahun 2016.⁵

HASIL

a. Perencanaan dan Penganggaran

1. Proses perencanaan bisnis dan anggaran tahunan dalam program dan kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan di ketahui bahwa terkait dengan proses perencanaan bisnis dan anggaran dalam program dan kegiatan tahunan mereka kemudian merencanakan berdasarkan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang disusun oleh instalasi atau ruangan pada masing-masing yang terkait dengan bagaimana kemudian kebutuhan dan program kegiatan di instalasi disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

2. Proses perencanaan bisnis dan anggaran Dalam target kinerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan di ketahui bahwa terkait dengan proses perencanaan bisnis dan anggaran dalam target kinerja, target kinerjanya disesuaikan dengan sasaran

yang telah disusun sebelumnya dalam Rencana Strategis Bisnis.

3. Proses Penyusunan rencana strategis bisnis

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan di ketahui bahwa terkait dengan proses penyusunan rencana strategis bisnis, proses penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) BLUD RSUD Bahteramas menyusun berdasarkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) yang dalam penyusunannya dilakukan dalam jangka waktu lima tahun sekali.

4. Sumber anggaran BLUD

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diketahui bahwa terkait dengan sumber anggaran mekanisme perencanaan, penyusunan, dan penganggaran untuk RSUD Bahteramas mengurus dua aspek pengurusan laporan keuangan, yaitu sebagai SKPD dan sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

b. Pelaksanaan Anggaran

1. Proses pelaksanaan anggaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, diketahui bahwa terkait dengan ketentuan mengenai penyusunan, pengajuan, penetapan, perubahan RBA dan dokumen pelaksanaan anggaran BLU mereka melaksanakan sesuai RBA yang telah ditetapkan untuk mekanisme pengadaannya instalasi menyesuaikan dengan kebutuhannya.

2. Pedoman pelaksanaan anggaran

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa pedoman pelaksanaan anggaran BLUD RSUD Bahteramas berpedoman pada aturan dalam pelaksanaan suatu anggaran ini dapat diimplementasikan dengan cara melakukan dua hal yang dimaksud dalam ketentuan yang berlaku, seperti bagaimana kemudian kita merealisasikan kegiatan dan berikutnya dengan melakukan proses perbelanjaan. Sehingga anggaran-anggaran tersebut dapat dialokasikan pada proses kegiatan yang lebih penting atau diperlukan saja.

3. Penarikan dana dalam pelaksanaan anggaran BLUD RSUD Bahteramas

Terkait dengan penarikan dana dalam pelaksanaan anggaran yang bersumber dari APBD digunakan untuk belanja pegawai, belanja modal, barang dan jasa, serta pengadaan alat-alat kesehatan lainnya yang digunakan sesuai dengan peruntukannya.

4. program dan kegiatan dalam pelaksanaan anggaran BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas.

Program dan kegiatan dalam pelaksanaan anggaran BLUD RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Program dan kegiatan itu direncanakan dan dilaksanakan untuk setiap tahun dalam jangka waktu 5

tahun lamanya, program dan kegiatan yang dilaksanakan menyangkut program pelayanan administrasi perkantoran dengan berbagai macam kegiatan.

c. Pendapatan dan Belanja

1. pendapatan dan belanja BLUD RSUD Bahteramas

Pendapatan diperoleh dari jasa pelayanan kesehatan, dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)/ Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dari hasil kerjasama dengan pihak-pihak lain dan pendapatan dari hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain yang digunakan sesuai dengan peruntukannya, dimana pendapatan yang diperoleh RSUD Bahteramas Provinsi Sultra langsung disetor ke kas daerah.

2. sumber pendapatan dan belanja menurut pernyataan di BLUD RSUD Bahteramas.

Sumber pendapatan rumah sakit yang diperoleh dari APBN/APBD, jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain, dan hasil kerjasama Badan Layanan Umum Daerah dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai RBA, Pendapatan operasional RS BLUD tetap harus dilaporkan ke institusi induk yakni pemerintah daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada rekening pendapatan.

3. proses pembiayaan BLUD RSUD Bahteramas

Dana BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi tersebut. Dalam hal ini RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki sumber pembiayaan, yaitu dari APBD/ APBN dan BLUD. Khusus sumber pendapatan BLUD RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara berasal dari pendapatan yang sifatnya operasional.

d. Pengelolaan Barang

1. pengelolaan barang tetap BLUD RSUD Bahteramas

Tanah, bangunan, Peralatan-peralatan dan mesin merupakan aset tetap rumah sakit yang dikelola sendiri dengan menugaskan bidang-bidang atau seksi bagian tertentu dalam mengelola aset rumah sakit ini, aset tetap rumah sakit di bawah naungan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. pengelolaan barang tidak tetap (barang habis pakai) BLUD RSUD Bahteramas

Dalam proses pengelolaan barang tetap BLUD RSUD Bahteramas Prov. Sulawesi Tenggara persediaan alat tulis kantor juga masuk dalam pengelolaan barang

tetap, dalam hal ini ketika peralatan tersebut rusak atau habis masa pakainya maka akan diganti dengan yang baru, pihak rumah sakit juga mengelola barang atau peralatan kantor rumah sakit sesuai dengan kebutuhan dan prosedur yang ada.

DISKUSI

1. Perencanaan dan Penganggaran

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, BLU menyusun rencana strategis bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga (Renstra-KL) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).⁶

Perencanaan dan penganggaran diawali dengan proses penyusunan rencana strategis (Renstra) bisnis oleh satker BLU yang berpedoman pada renstra Kementerian Negara/Lembaga/Dewan Kawasan. Renstra bisnis ini digunakan sebagai panduan oleh satker BLUD dalam mengelola kegiatannya selama 5 tahun ke depan. Untuk kebutuhan perencanaan dan penganggaran tahunan, satker BLU menyusun dokumen yang disebut rencana bisnis dan anggaran atau biasa disebut RBA. Secara garis besar, RBA memuat kegiatan dan target yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut beserta anggaran yang mengikuti.

Hasil penelitian di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa RSB (Rencana Strategis Bisnis) disusun setiap lima tahun sekali. Penyusunan anggaran mengacu pada semua unit yang ada di rumah sakit semua yang ada di instalasi yang terkait. Rencana bisnis anggaran BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara sudah tersusun di rencana strategi bisnis, maka untuk menyusun RBA, mereka mengambil yang sudah direncanakan di lima tahun tersebut yang disusun disetiap tahun.

2. Pelaksanaan Anggaran

Dokumen Pelaksanaan Anggaran BLUD yang selanjutnya disingkat DPA-BLUD adalah dokumen yang memuat pendapatan dan biaya, proyeksi arus kas, jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang akan dihasilkan dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh BLUD.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketentuan mengenai penyusunan pelaksanaan anggarannya itu sudah diatur dalam Peraturan Permendagri No. 61, Peraturan Perdana Menteri, Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan Keputusan Gubernur dengan tujuan untuk regulasi penyusunan. Pengajuannya

setelah direncanakan kemudian diajukan ke SKPD ke bagian biro SKPD.

3. Pendapatan dan Belanja Daerah

Pendapatan adalah semua penerimaan dalam bentuk kas dan tagihan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode anggaran bersangkutan yang tidak perlu dibayar kembali. Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Badan Layanan Umum Daerah.⁶

Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Pengelolaan belanja BLU diselenggarakan secara fleksibel berdasarkan kesetaraan antara volume kegiatan pelayanan dengan jumlah pengeluaran, mengikuti praktek bisnis yang sehat.

Dari hasil penelitian di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari jasa pelayanan kesehatan, dari APBN, dari hasil kerjasama dengan pihak lain dan pendapatan dari hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain yang digunakan sesuai dengan peruntukannya, dimana pendapatan yang diperoleh RSU Bahteramas Provinsi Sultra langsung disetor ke kas daerah.

4. Pengolahan Barang

Pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden 54/2010 Pasal 25 Ayat 1 yang mengamatkan Rencana Umum Pengadaan Barang dan/atau Jasa di masing-masing K/L/D/I secara terbuka kepada masyarakat luas.⁷

Hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Bahteramas, diketahui bahwa pendapatan diperoleh dari jasa pelayanan kesehatan, dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)/ Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dari hasil kerjasama dengan pihak-pihak lain dan pendapatan dari hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain yang digunakan sesuai dengan peruntukannya, dimana pendapatan yang diperoleh RSU Bahteramas Provinsi Sultra langsung disetor ke kas daerah.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara berasal dari hasil penjualan barang inventaris. Lebih mendalam, kuantitas

pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan barang inventaris tersebut dipengaruhi oleh adanya kuantitas pelanggan atau pengunjung di BLUD RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu, BLUD RSU Bahteramas harus mempunyai rencana yang maksimal dalam menyediakan perlengkapan medis, seperti obat-obatan yang memadai, sehingga kebutuhan akan pelayanan terhadap obat-obatan dan alat medis lainnya bagi masyarakat dapat terpenuhi dan tercapai dengan optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan penganggaran dalam proses penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), BLUD RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara menyusun berdasarkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) yang dalam penyusunannya dilakukan dalam jangka waktu lima tahun sekali.
2. Pelaksanaan anggaran berdasarkan ketentuan mengenai penyusunan, pengajuan, penetapan, perubahan RBA dan dokumen pelaksanaan anggaran BLU RSU Bahteramas melaksanakan sesuai RBA yang telah ditetapkan untuk mekanisme pengadaannya instalasi menyesuaikan dengan kebutuhannya.
3. Pendapatan dan belanja daerah oleh RSU Bahteramas Prov. Sultra pendapatan diperoleh dari jasa pelayanan kesehatan, dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) / Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dari hasil kerjasama dengan pihak-pihak lain dan pendapatan dari hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain yang digunakan sesuai dengan peruntukannya, dimana pendapatan yang diperoleh RSU Bahteramas Provinsi Sultra langsung disetor ke kas daerah.
4. Pengelolaan barang BLUD RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan bahwa tanah, bangunan, Peralatan-peralatan dan mesin merupakan aset tetap rumah sakit yang dikelola sendiri dengan menugaskan bidang-bidang atau seksi bagian tertentu dalam mengelola aset rumah sakit ini, aset tetap rumah sakit di bawah naungan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

SARAN

pembahasan serta kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran seperti berikut:

1. Bagi instansi, yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman strategi dalam pemecahan masalah

dalam pengelolaan keuangan BLUD RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan referensi bagi peneliti/penulis yang melakukan penelitian dengan ini.
3. Memberikan sumbangan dan kontribusi terhadap peneliti dalam menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terkait tata kelola keuangan BLUD.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 44 Tahun 2009. Tentang Rumah Sakit. Jakarta.
2. Syahril, 2013. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Pada Rsud Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. Madura.
3. Riawati, Pribadi. 2014. Analisis Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. Yogyakarta.
4. Baihaqi, 2015. Analisis Kesiapan Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Cut Meutia Menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Di Kabupaten Aceh Utara. Medan.
5. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan Rineka Cipta. Jakarta
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 2005. Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Jakarta.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri iNomor 61 Tahun 2007. Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Jakarta.